

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Gambaran umum letak sekolah MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang

MI Al-Khoiriyyah 1 Semarang terletak di Jalan Bulu Stalan IIIA No. 253 Semarang 50246, tepatnya berada di Semarang selatan. Madrasah ini berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al-Khoiriyyah Semarang, dimana dalam yayasan tersebut terdapat beberapa madrasah/sekolah, diantaranya PG-RA, MI, MTs, dan MA. MI Al-Khoiriyyah 1 dan MTs Al-Khoiriyyah berada disatu tempat yaitu di Jalan Bulu Stalan IIIA No. 253, PG-RA Al-Khoiriyyah dan MI Al-Khoiriyyah 2 berada disatu tempat yaitu di Jalan Indraprasta No. 138, RA Al-Khoiriyyah dan MA Al-Khoiriyyah berada disatu tempat yaitu di Jalan Suyudono No. 26.

VISI dan Misi

1. Visi

Berakhlakul karimah dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Misi :

- a. Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran Al Qur'an dan Al Hadits agar menjadi manusia yang sholeh sholehah.
- b. Memberikan keteladanan pada para siswa (talamidz) dalam bertinfak, berbicara dan beribadah sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadits.

- c. Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa (talamidz) berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh komponen madrasah.
- e. Mendorong dan membantu siswa (talamidz) untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
- g. Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) dalam menegakkan agama Islam.
- h. Membekali dan menyiapkan siswa (talamidz) memiliki ketrampilan untuk siap terjun dalam masyarakat.

Daftar kualifikasi pendidikan responden :¹

No	Pendidikan terakhir	Jurusan	Pengalaman mengajar
1	Sarjana	Matematika	7 tahun
2	Sarjana	Pendidikan Agama Islam	16 tahun
3	Sarjana	PGMI	10 tahun

B. Hasil penelitian

Penelitian kualitatif ini dilakukan pada guru-guru kelas IV di MI Al-Khoiriyah 1 Semarang sebanyak 3 orang guru. Penelitian ini dilakukan satu kali observasi kelas pada mata pelajaran IPS dan satu kali wawancara dalam bentuk lisan dan cek list untuk mengetahui problematika kompetensi pedagogik guru kelas IV. Berikut data hasil penelitian prblematika

¹ Data hasil dari wawancara yang dilakukan

kompetensi pedagogik guru guru kelas IV yang peneliti lakukan kepada tiap-tiap guru kelas IV di MI Al-Khoiriyah 1 Semarang.

PEDOMAN CEK LIST SETIAP INDIKATOR

S : SELALU, YA, BENAR

T : TERKADANG, SERING, PERNAH

TP: TIDAK PERNAH / TIDAK TAHU

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, emosional dan intelektual.

No.	Pertanyaan	Guru kelas A			Guru kelas B			Guru kelas C		
		S	T	TP	S	T	TP	S	T	TP
1	Apakah anda memahami semua karakter peserta didik yang anda didik (fisik, moral, intelektual, latar belakang)	V				V		V		
2	Selalu mengaitkan materi mata pelajaran dengan potensi peserta didik	V				V		V		
3	Memberikan perhatian pada perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor dari mata peajaran terhadap peserta didik	V			V			V		

4	Selalu memperhatikan dan mengarahkan siswa yang perilaku menyimpang di dalam dan di luar pembelajaran	V			V			V	
5	Apakah anda memberikan perhatian khusus pada siswa yang kurang dalam hal menangkap materi yang diberikan	V			V		V		

2. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajar yang mendidik.

No.	Pertanyaan	Guru kelas A			Guru kelas B			Guru kelas C		
		S	T	TP	S	T	TP	S	T	TP
1	Menerapkan berbagai teori dan prinsip belajar dalam setiap pembelajaran	V				V		V		
2	Mengedepankan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran		V		V				V	
3	Selalu menggunakan pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran yang berbeda dalam setiap pembelajaran		V			V		V		
4	Selalu menganalisis dan memperhatikan tentang metode yang sesuai dengan materi	V				V			V	

5	Memperhatikan respon peserta didik terhadap metode dan teknik pembelajaran	V				V		V		
---	--	---	--	--	--	---	--	---	--	--

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

No.	Pertanyaan	Guru kelas A			Guru kelas B			Guru kelas C		
		S	T	TP	S	T	TP	S	T	TP
1	Hafal prinsip-prinsip pengembangan kurikulum		V			V			V	
2	Menentukan sendiri dalam hal tujuan pembelajaran setiap satu kali pembelajaran (pengalaman belajar)		V		V				V	
3	Menggunakan RPP setiap melakukan satu kali pembelajaran	V				V		V		
4	Mengikuti urutan materi pembelajaran sesuai sumber belajar	V			V			V		
5	Menyusun dan mengembangkan indikator dan instrument penilaian	V				V		V		

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

No.	Pertanyaan	Guru kelas A			Guru kelas B			Guru kelas C		
		S	T	TP	S	T	TP	S	T	TP

1	Melakukan hukuman fisik pada peserta didik jika melakukan kesalahan			V			V		V	
2	Menerapkan pembelajaran dengan pendekatan PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan)	V				V		V		
3	Selalu memberikan motivasi dalam setiap pembelajaran	V			V			V		
4	Melaksanakan pembelajaran di luar kelas dalam mengajarkan siswa tentang sosial		V			V			V	
5	Menggunakan sumber belajar yang relevan dengan peserta didik	V				V			V	

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

No.	Pertanyaan	Guru kelas A			Guru kelas B			Guru kelas C		
		S	T	TP	S	T	TP	S	T	TP
1	Menggunakan media setiap pembelajaran		V			V			V	
2	Menggunakan media elektronik dalam menyampaikan materi		V			V			V	
3	Mengedepankan media	V				V			V	

	audio-visual dalam setiap pembelajaran									
4	Mengidentifikasi media dalam aspek keamanan sebelum digunakan	V				V			V	
5	Menggunakan media yang berkelanjutan (bisa digunakan terus-menerus)	V				V			V	

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

No.	Pertanyaan	Guru kelas A			Guru kelas B			Guru kelas C		
		S	T	TP	S	T	TP	S	T	TP
1	Mengidentifikasi potensi para peserta didik	V				V		V		
2	Memfasilitasi / menyediakan kegiatan potensi dari peserta didik	V			V			V		
3	Melaksanakan pembelajaran yang mendorong siswa pada pengembangan potensinya	V			V			V		
4	Melakukan bimbingan kepada setiap peserta didik dalam pengembangan potensi	V			V				V	
5	Memberikan motivasi kepada peserta didik	V			V			V		

	dalam hal pengembangan potensi yang dimilikinya									
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.

No.	Pertanyaan	Guru kelas A			Guru kelas B			Guru kelas C		
		S	T	TP	S	T	TP	S	T	TP
1	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik	V			V			V		
2	Menggunakan komunikasi empatik dalam pembelajaran	V			V			V		
3	Keterbukaan dalam setiap pembelajaran	V			V			V		
4	Menggunakan bahasa yang halus saat pembelajaran	V			V			V		
5	Marah saat penyampaian materi			V		V			V	

8. Menyelenggarakan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar.

No.	Pertanyaan	Guru kelas A			Guru kelas B			Guru kelas C		
		S	T	TP	S	T	TP	S	T	TP
1	Mengelompokkan penilaian pada 3 ranah (kognitif, afektif dan psikomotor)	V			V			V		
2	Membuat kisi-kisi sebelum melaksanakan test	V			V			V		

3	Memberikan pertanyaan lisan pada semua siswa saat pembelajaran berlangsung		V			V		V		
4	Mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi setiap selesai pembelajaran.	V				V		V		
5	Menggunakan tes yang berkesinambungan pada materi selanjutnya	V			V			V		

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

No.	Pertanyaan	Guru kelas A			Guru kelas B			Guru kelas C		
		S	T	TP	S	T	TP	S	T	TP
1	Melakukan komunikasi pada orang tua peserta didik tentang nilai akademik peserta didik di kelas	V				V		V		
2	Melakukan komunikasi pada orang tua peserta didik tentang tingkah laku / sikap peserta didik di kelas	V				V		V		
3	Melakukan penilaian yang	V				V		V		

	berkesinambungan pada setiap pembelajaran								
4	Melakukan remedial untuk peserta didik yang tidak memenuhi syarat tertentu	V			V			V	
5	Menggunakan hasil penilaian untuk mengukur kualitas pembelajaran	V			V			V	

10. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

No.	Pertanyaan	Guru kelas A			Guru kelas B			Guru kelas C		
		S	T	TP	S	T	TP	S	T	TP
1	Melakukan refleksi setelah melaksanakan pembelajaran	V				V		V		
2	Membuat test setelah pembelajaran berakhir	V				V		V		
3	Memfaatkan hasil refleksi dalam mengembangkan pembelajaran selanjutnya	V				V		V		
4	Menggunakan pertanyaan lisan pada setiap pembelajaran		V		V			V		
5	Selalu mengulang kembali materi yang telah diberikan saat selesai pembelajaran	V			V				V	

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, emosional dan intelektual.

INDIKATOR 1.

Guru A dan C mengetahui karakter yang ada pada kelas. Mulai dari yang sering gaduh/main sendiri, daya tangkap materi kurang serta dari aspek fisik. Guru B kurang begitu menguasai karakter dari peserta didiknya

INDIKATOR 2

Guru A dan C selalu mengkaitkan materi yang diberikan terhadap potensi peserta didiknya. Guru B kurang begitu memperhatikan materi yang diberikan pada potensi peserta didiknya.

INDIKATOR 3

Semua guru sudah memperhatikan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor dari materi IPS. Guru sudah memperhatikan aspek skill dan pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik tidak hanya tahu teorinya saja namun juga kegunaan / fungsi dari materi IPS yang mereka pelajari.

INDIKATOR 4

Guru A dan B selalu memperhatikan tingkah laku peserta didiknya yang berperilaku menyimpang dan mengarahkannya menjadi pribadi yang baik. Guru A memberikan hukuman beristigfar 10 kali

bagi siswa yang melakukan kesalahan. Kemudian juga ada nasehat yang diberikan kepada siswa, tidak hanya bagi yang melakukan kesalahan tapi juga keseluruhan siswa. Guru C kurang begitu memperhatikan perilaku peserta didiknya. Sehingga nilai kesopanan begitu kurang pada gurunya sendiri.

INDIKATOR 5

Guru A dan C memberikan perhatian khusus pada siswa tertentu yang kurang dalam menangkap materi. Dengan cara pendekatan personal. Guru B menyamakan dalam pemberian materi kepada semua siswa. Dengan tujuan memberikan dorongan untuk siswa yang belum paham untuk belajar lebih giat lagi.

2. Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajar yang mendidik.

INDIKATOR 1

Guru A dan C selalu memperhatikan dan menggunakan teori dan prinsip belajar dalam setiap pembelajaran untuk mengarahkan pembelajaran menjadi baik. Guru B kurang begitu memperhatikan teori dan prinsip belajar. Guru B selalu menekankan pada siswa untuk berpedoman pada tauhid / agama.

INDIKATOR 2

Guru B selalu melakukan konsep *student center* pada pembelajaran IPS. Guru lebih sedikit bicara, siswa lah yang harus aktif belajar dan melakukan dari fungsi yang mereka pelajari. Guru A dan C sering melakukan subjek aktif. Guru takut jika sering melakukan subjek aktif terjadi miss konsepsi pada materi yang diberikan.

INDIKATOR 3

Guru C selalu menggunakan pendekatan, metode, strategi dan teknik pembelajaran yang berbeda supaya siswa tidak bosan dengan konsep-konsep pembelajaran yang itu-itu saja. Guru A dan B tidak selalu melakukannya karena takut siswa tidak bisa mengikuti pola dari konsep pembelajaran yang berbeda-beda setiap harinya.

INDIKATOR 4

Guru A selalu memperhatikan metode pembelajaran yang pas terhadap karakter dari peserta didiknya (mampu atau tidak). Guru B dan C langsung menggunakan metode yang dirancang karena guru yakin peserta didik mampu melakukan pembelajaran yang dikehndaki guru.

INDIKATOR 5

Guru A dan C melihat respon dari peserta didik yang diajar. Merasa nyaman atau tidakkah para peserta didik terhadap metode dan teknik pembelajaran yang guru diterapkan pada peserta didik. Guru B

sedikit memperhatikan respon peserta didik. Karena menurut guru B semua peserta didik mampu.

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.

INDIKATOR 1

Semua guru sedikit hafal dari prinsip-prinsip pengembangan kurikulum. Namun jika dalam hal penyusunan guru sudah bisa melakukannya dengan baik karena berkolaborasi dengan guru-guru lain dan mengacu pada konsep pengembangan kurikulum yang sesuai aturan.

INDIKATOR 2

Guru B menentukan sendiri pengalaman belajar peserta didiknya. Namun tidak melenceng dari silabus yang ada. Guru A dan C sering / pernah menentukan pengalaman pembelajaran sendiri namun tetap berpedoman pada silabus.

INDIKATOR 3

Guru A dan C selalu menggunakan RPP yang berbeda setiap pembelajaran. Guru B langsung melakukan pembelajaran sesuai materi yang ada pada sumber belajar.

INDIKATOR 4

Semua guru mengikuti urutan materi IPS sesuai per bab yang ada pada sumber belajar. Mulai dari materi tentang peta sampai materi tentang masalah sosial di lingkungan sekitar.

INDIKATOR 5

Guru A dan C mengembangkan sendiri dari indikator dan penilaiannya. Sedangkan guru B mengikuti sumber belajar siswa saja. Penilaian sesuai dengan buku paket tanpa memberikan soal-soal tambahan yang disusun sendiri.

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

INDIKATOR 1

Guru A dan B tidak pernah melakukan hukuman fisik. Karena itu bisa mempengaruhi mental siswa itu sendiri. Dan dalam dunia pendidikan indonesia juga melarang melakukan kekerasan fisik. Guru C pernah melakukannya, namun hanya tindakan yang kecil saja. Yaitu menjewer telinga. Hal itu dilakukan karena siswa tidak melakukan tindakan yang sesuai aturan guru.

INDIKATOR 2

Guru A dan C selalu melakukan pembelajaran PAIKEM karena itu akan membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Guru B terkadang melakukannya walaupun tidak begitu maksimal.

INDIKATOR 3

Semua guru selalu memberikan semangat atau motivasi terhadap siswa untuk selalu menjadi pribadi yang berakhlak mulia

INDIKATOR 4

Semua guru pernah melakukan pembelajaran di luar kelas. Namun tidak selalu terlaksana karena terkendala izin dan sulit dalam mengkondisikan siswa.

INDIKATOR 5

Guru A menggunakan buku yang sama dengan siswa. Guru B dan C menggunakan buku tambahan dalam memberikan materi IPS.

- 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.**

INDIKATOR 1

Semua guru tidak selalu menggunakan media dalam pembelajaran. Karena keterbatasan media dan juga fokus pada teori-teori yang ada.

INDIKATOR 2

Semua guru tidak selalu menggunakan media elektronik. Karena keterbatasan media elektronik yang ada pada sekolah.

INDIKATOR 3

Guru A selalu mengedepankan media audio-visual supaya siswa tidak hanya mengira-ngira dalam memahami materi yang diberikan. Guru B dan C tidak selalu mengedepankan media audio-visual karena siswa dianggap sudah mampu dalam menangkap materi yang diberikan. Dan terkadang siswa mencari sendiri dan bertanya pada orang tua saat ada pertanyaan.

INDIKATOR 4

Semua guru selalu melihat aspek keamanan media yang digunakan sebelum digunakan oleh siswa. Contohnya media film. Guru harus mengecek terlebih dahulu apakah ada bagian yang tidak pantas dilihat siswa atau tidak.

INDIKATOR 5

Guru kelas A selalu menggunakan media yang bisa digunakan secara terus-menerus. Karena kelas A ini adalah kelas unggulan. Guru B dan C terkadang menggunakan yang berkelanjutan. Karena keterbatasan dana untuk membeli / membuat media tersebut.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

INDIKATOR 1

Guru A dan B sudah mengidentifikasi potensi peserta didiknya. Karena itu adalah bekal anak yang digunakan pada masa depan nanti. Guru B sedikit melihat potensi peserta didiknya.

INDIKATOR 2

Dalam hal memfasilitasi pengembangan potensi semua guru mengarahkan siswa pada ekstra yang ada di sekolah.

INDIKATOR 3

pemberian materi yang dilakukan guru selalu disisipi motivasi atau dorongan guru terhadap pengembangan potensi siswa. Hal ini dilakukan supaya siswa tidak bosan pada penyampaian materi yang diberikan.

INDIKATOR 4

Guru A dan B melakukan pendekatan personal pada peserta didik dalam hal pemberian arahan terhadap potensi siswa. Guru C lebih melepaskan siswa pada pengembangan potensi yang dimiliki. Hanya sedikit pemberian arahan, karena guru C ingin siswa mencari dan mengembangkan potensi itu sendiri oleh siswa tersebut.

INDIKATOR 5

Pemberian motivasi dilakukan semua guru dalam pengembangan potensi siswa. Supaya potensi ini cepat digunakan siswa dalam hal-hal yang positif.

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik.

INDIKATOR 1

Semua guru sudah menggunakan kata / bahasa yang sederhana. Supaya peserta didik tidak bingung dalam menangkap maksud atau inti dari yang disampaikan guru.

INDIKATOR 2

Guru sudah menggunakan komunikasi empatik (menyeluruh). Hal ini digunakan supaya guru tidak terlalu fokus pada satu siswa saja, tetapi semua siswa.

INDIKATOR 3

Guru sudah melakukan pembelajaran yang terbuka supaya tidak adanya mis komunikasi atau salah paham dalam siswa menangkap materi.

INDIKATOR 4

Semua guru sudah menggunakan bahasa yang halus supaya anak tidak merasa nyaman dalam menerima materi yang diberikan.

INDIKATOR 5

Guru A tidak pernah marah saat melakukan pembelajaran. Karena itu akan mempengaruhi mental siswa dan merenggangkan jarak antara siswa dan guru. Guru B dan C pernah marah kepada siswa disiplin dalam melakukan pembelajaran.

8. Menyelenggarakan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar.

INDIKATOR 1

Semua guru sudah mengelompokan penilaian dalam 3 ranah penialian yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Sehingga siswa tidak hanya belajar teori saja.

INDIKATOR 2

Semua guru selalu membuat kisi-kisi dan mengkomunikasikan hal tersebut terhadap peserta didik. Supaya siswa mampu mendapatkan nilai akademik yang maksimal.

INDIKATOR 3

Guru C selalu memberikan pertanyaan lisan pada semua siswa. Guru A dan B hanya melakukan pertanyaan pada siswa-siswa tertentu atau sampel. Biasanya pada siswa-siswa yang tergolong pada IQ rendah.

INDIKATOR 4

Tes saat akhir pembelajaran digunakan untuk mengetahui sudah mampukah siswa menangkap materi yang telah di berikan. Contoh pada guru A selalu menggunakan tes tertulis pada saat akhir pembelajaran.

INDIKATOR 5

Semua guru sudah melaksanakan tes yang berkesinambungan, supaya materi yang telah lalu tidak hilang begitu saja.

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

INDIKATOR 1

Guru A dan C selalu berkomunikasi pada orang tua peserta didik nilai akademik. biasanya saat orang tua menjemput anaknya saat pulang sekolah. Guru B sedikit berkomunikasi dengan orang tua peserta didik. Hanya saat pembagian rapot di tengah dan akhir semester.

INDIKATOR 2

Indikator ini hampir sama dengan indikator sebelumnya. Yaitu tentang waktu dari pengkomunikasian tingkah laku siswa di sekolah.

INDIKATOR 3

Semua guru sudah melaksanakan tes yang berkesinambungan, supaya materi yang telah lalu tidak hilang begitu saja.

INDIKATOR 4

Semua guru melakukan remedial bagi siswanya. Hal ini digunakan untuk memberikan kesempatan bagi siswa yang kurang memenuhi standart nilai di mata pelajaran IPS.

10. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

INDIKATOR 1

Guru A dan C selalu menggunakan refleksi supaya pikiran siswa tidak terbebani dengan materi yang telah diberikan. Guru B tidak terlalu sering memberikan refleksi karena dapat mengulur waktu untuk materi yang selanjutnya.

INDIKATOR 2

Guru A dan C selalu membuat tes saat akhir pembelajaran untuk mengukur keberhasilan guru dalam memberikan materi yang baru saja diberikan. Selain itu juga mengingatkan kembali materi yang telah diberikan.

INDIKATOR 3

Guru A dan C menggunakan hasil pembelajaran untuk melihat sudah tepatkah pembelajaran yang diterapkan pada peserta didik. Guru B sedikit menggunakan hasil dari konsep pembelajaran terhadap pembelajaran selanjutnya. Karena kegagalan dari pembelajaran tidak hanya pada dari satu poin saja.

INDIKATOR 4

Guru B dan C menggunakan tes lisan saat pembelajaran berlangsung. Guru C biasanya menggunakan pertanyaan pancingan dalam menggali apersepsi siswa terhadap materi. Guru A hanya sedikit memberikan pertanyaan karena itu akan membuang waktu.

INDIKATOR 5

Guru A dan C selalu mengulang kembali materi yang telah diberikan untuk menguatkan materi tersebut pada otak siswa. Sehingga saat pelajaran selesai materi yang telah diberikan tidak

hilang begitu saja. guru B tidak terlalu sering dalam melakukan pengulangan materi karena mengulur waktu untuk materi atau mapel yang selanjutnya.

1. Kompetensi pedagogik guru kelas A

NO	Indikator	Jumlah
1	Selalu	39
2	Terkdang	8
3	Tidak pernah	3

Dari 50 indikator yang ada, 39 indikator yang sesuai kompetensi pedagogik. Guru kelas IV A merupakan salah satu guru muda di lingkup MI Al-khoiryah 1 semarang.

Indikator yang bermasalah adalah tentang konsep pembelajaran yang masih teacher center. guru lebih mendominasi dan ceramah menjadi andalan. Tentang metode yang kurang variatif, guru memiliki alasan tersendiri tentang itu. Guru A tidak banyak melakukan perubahan metode karena akan membutuhkan adaptasi yang cepat pada siswa untuk mengikuti metode yang berbeda. Dalam perancangan pembelajaran, prinsip pengembangan kurikulum dan penentuan pengalaman kerja sedikit menjadi kendala. kemudian tentang pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran di luar kelas dan keterbatasan media menjadi menjadi masalah. Terutama pada media elektronik LCD, komputer

dan lain sebagainya. Kemudian tes tentang pertanyaan lisan yang jarang digunakan saat pertengahan pembelajaran tidak terlalu sering digunakan karena evaluasi ada diakhir pembelajaran.

2. Kompetensi pedagogik guru kelas B

NO	Indikator	Jumlah
1	Selalu	21
2	Terkdang	28
3	Tidak pernah	1

Dari 50 indikator yang ada, 21 indikator yang sesuai kompetensi pedagogik. Guru kelas IV B merupakan salah satu guru senior di lingkup MI Al-khoiryah 1 Semarang yang memiliki pengalaman yang cukup banyak dalam mengajar karena hampir 16 tahun mengajar.

Namun, masih ada kendala-kendala yang ada terutama dalam hal media. Guru belum begitu memaksimal kan menguasai tentang media elektronik (LCD), dengan alasan vasilitas yang terbatas dan terkadang siswa tidak menjadi kondusif. Untuk itu, guru lebih menekankan pada contoh real yang ada dikehidupan sekitar siswa dalam mengurangi mis konsepsi terhadap contoh-contoh supaya anak tidak terlalu banyak banyak mengira-ngira dalam menggambarkan contoh.

Semua aspek dari kompetensi pedagogik hanya ada sedikit masalah bagi guru B yaitu tentang memaksimalkan saja contohnya pada komunikasi pada orang tua terhadap nilai dan perilaku siswa disekolah, pemahaman karakter siswa, ataupun juga tentang pengembangan kurikulum.

Ada satu indikator yang tidak pernah dilakukan oleh guru B yaitu melakukan hukuman fisik.

3. Kompetensi pedagogik guru kelas C

NO	Indikator	Jumlah
1	Selalu	34
2	Terkdang	16
3	Tidak pernah	-

Dari 50 indikator yang ada, 34 indikator yang sesuai kompetensi pedagogik. Guru kelas IV C merupakan yang memiliki tingkat kompetensi guru yang baik di lingkup MI Al-khoiryah 1 semarang, karena selain mengajar di sekolah, beliau memiliki sebuah bimbel di rumah. Masalah yang di hadapi guru kelas C hampir sama dengan guru B, yaitu tentang media. Ada juga beberapa problem yaitu tentang siswa yang menjadi subjek aktif, melakukan pembelajaran di luar kelas, bimbingan potensi siswa setiap inidvidu, pengulangan materi ke siswa setelah pembelajaran.

Ada juga indikator yang yang seharusnya dihindari guru tetapi pernah dilakukan guru C yaitu tentang marah dan melakukan hukuman fisik.

Selain pengumpulan data lewat cek list, peneliti juga melakukan wawancara secara langsung dalam bentuk lisan. Wawancara untuk mengetahui secara langsung apa yang dikeluhkan oleh guru kelas IV dalam mata pelajaran IPS. Bentuk-bentuk problem tersebut adalah sebagai berikut² :

GURU A :

- a. Guru kelas IV A mengeluhkan tentang banyaknya tugas dari seorang guru sekolah dasar. Mulai dari merancang, melaksanakan dan mengevaluasi.
- b. Kesulitan dalam media. Contohnya saat menerangkan tentang wilayah / daerah indonesia, sekolah / kelas tidak mempunyai peta
- c. Dalam menjelaskan materi yang lain pun guru tidak mempunyai media yang real

GURU B :

- a. Pengondisian kelas merupakan problem / masalah yang sering dialami oleh guru B
- b. Media sering dikeluhkan dalam pemberian materi

² Data hasil wawancara dengan guru kelas 4 tanggal 20-21 November 2016

- c. Dalam merancang pembelajaran guru sulit merancang konsep yang pas karena pasti sulit di kendalikan . terutama pada konsep pembelajaran student center

GURU C :

- a. Guru kelas C megeluhkan pada pengondisian siswa.
- b. Banyak siswa yang kurang minat membaca dan memahami materi jika di rumah
- c. Dalam merancang pembelajaran, guru tidak bisa leluasa karena terkendala media yang terbatas.
- d. Media nyata sering dikeluhkan guru. Contoh dalam menyampaikan materi tentang pahlawan, siswa paham nama-nama pahlawan. Namun, siswa tidak mengetahui wajah dari pahlawan-pahlawan tersebut.

Saat observasi langsung di kelas ada masalah-masalah yang di hadapi oleh guru. Guru A sangat handal dalam mengondisikan kelas supaya kondusif. Guru A juga sangat menguasai materi pembelajaran dengan baik. Guru B dan C hampir sama, yaitu tentang pengondisian kelas yang kurang sehingga siswa menjadi gaduh atau main sendiri dan ngobrol dengan teman yang lain.

C. Solusi permasalahan

Pemberian solusi pada problem / permasalahan ini bukan berarti peneliti menggurui ataupun juga menganggap peneliti handal dalam

kompetensi guru. Namun peneliti hanya memberikan sedikit solusi ataupun saran untuk memecahkan masalah yang sering dihadapi oleh guru kelas IV terutama pada materi IPS.

Masalah yang paling dikeluhkan guru kelas IV adalah tentang media dan pengondisian kelas. Dalam memecahkan problem dari media, guru harus bisa lebih kreatif lagi dalam membuat media yang murah dan mudah. Guru harus berkolaborasi dengan siswa dalam membuat media. Tetapi, tidak membuat media disaat jam pelajaran berlangsung, Namun bisa dilakukan diluar jam sekolah. Karena itu akan memangkas waktu guru dalam menyampaikan materi. Komunikasi yang baik dengan pihak sekolah atau kepala sekolah juga harus sering dilakukan. Karena guru kelas IV dan kepala sekolah kurang berinteraksi dalam memecahkan tentang media atau alat peraga yang pastinya membutuhkan biaya.

Pengondisian kelas yang kurang kondusif merupakan masalah klasik yang dihadapi oleh guru-guru tidak hanya di kelas IV MI Al-Khoiriyah 1 Semarang saja. namun juga di semua kelas di MI Al-Khoiriyah 1 Semarang. Bahkan sudah menjadi problem yang ada di guru-guru di Indonesia bahkan diseluruh dunia. Pendekatan secara emosional perlu ditingkatkan oleh para guru supaya siswa mengikuti apa yang dikehendaki. Tetapi, dalam mendidik siswa guru di larang menggunakan kekerasan. Karena sudah diatur oleh pemerintah bahwa kekerasan di sekolah tidak boleh dilakukan.

Penyampaian materi guru harus seimbang dalam memberikan materi (aspek kognitif, afeksi dan psikomotor). Karena guru-guru kelas IV lebih dominan pada aspek kognitif. Dalam mengatasi masalah tentang pengaplikasian teori dan prinsip belajar, guru harus mengetahui secara detail tentang teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran. Bagaimana guru menerapkan pembelajaran sesuai teori dan prinsip jika tidak mengetahui teorinya. Memasukkan anak pada ekstra yang sudah ada adalah solusi dari pengembangan potensi siswa. Jika tidak ada yang sesuai komunikasikan pada orang tua untuk mencari tempat untuk menyalurkan potensinya.

Solusi yang sangat tepat dan pas adalah memaksimalkan pelatihan-pelatihan yang ada dari instansi-instansi terkait bagi guru-guru kelas IV di MI Al-Khoiriyah 1 Semarang. Seperti yang telah dikatakan oleh kepala sekolah. Bahwa ada pelatihan dari beberapa instansi untuk para guru-guru, contohnya pelatihan / kegiatan workshop yang di adakan oleh departement agama dan departement pendidikan, pelatihan dari KKG kurang lebih sebulan sekali, dan lain sebagainya.

D. Keterbatasan peneliti.

Kompetensi Pedagogik adalah seperangkat kemampuan dan ketrampilan (skill) yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dalam kelas. Penelitian yang berhubungan dengan kompetensi pedagogik sangat diperlukan. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui kompetensi pedagogik yang guru miliki. Tetapi penelitian ini sangat terbatas oleh waktu yang diberikan,

karena mengingat antara waktu penelitian dan terakhir pendaftaran sidang skripsi (munaqosyah) sangat pendek.

Selain waktu penelitian, izin yang diberikan juga terbatas karena wakil kepala kurikulum takut jika waktu guru tersingkat oleh adanya penelitian. Dan fokus siswa terganggu pada sang peneliti.